

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan syarat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Proses tersebut melibatkan banyak pihak dimana pihak yang satu dengan yang lainnya saling terintegrasi antara lain peran perbankan. Terlepas dari fungsi-fungsi perbankan, maka yang perlu diperhatikan tujuan secara filosofis dari eksistensi bank di Indonesia. Hal ini sangat jelas tercermin dalam Pasal empat (4) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan "Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak". Meninjau lebih dalam terhadap kegiatan usaha bank, maka bank di Indonesia dalam melakukan kegiatan usahanya harus didasarkan atas asas demokrasi ekonomi yang menggunakan prinsip kehati-hatian. Hal ini jelas tergambar, karena secara filosofis bank memiliki fungsi makro dan mikro terhadap proses pembangunan bangsa. Lembaga keuangan perbankan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) serta memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Kredit mikro adalah pinjaman dalam jumlah kecil untuk orang miskin dengan tujuan untuk berwirausaha. Kredit mikro ditujukan untuk orang-orang yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap, dan riwayat kredit yang terpercaya, serta tidak mampu untuk memperoleh kredit biasa. Kredit mikro merupakan bagian dari keuangan mikro, suatu layanan keuangan untuk

membantu orang-orang miskin, Kredit mikro ini suatu inovasi finansial yang dimulai oleh *Grameen Bank* di Bangladesh, di negara tersebut kredit mikro telah berhasil membuat banyak orang mampu untuk memberdayakan diri dan memperoleh penghasilan.

Dalam rangka mendorong laju perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta sejalan dengan program bank bjb dalam percepatan peningkatan kredit produktif, maka bank bjb telah memberikan dukungannya melalui pemberian kredit kepada pelaku usaha yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sebagaimana telah berjalan saat ini. Dalam rangka mengembangkan program pemberian kredit kepada sektor usaha riil tersebut perkembangan usahanya dimulai dari sektor usaha Mikro yang diharapkan akan berkembang menjadi sektor usaha Kecil dan Menengah. Bank bjb bermaksud mengembangkan produk pemberian kredit kepada pelaku usaha Mikro melalui fasilitas pemberian kredit dengan persyaratan yang dapat terjangkau oleh pelaku Usaha Mikro.

Kasmir (2008:135) menyatakan bahwa bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Bagi perusahaan *profit oriented* termasuk bank, masalah profitabilitas merupakan hal yang penting disamping laba nominal yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Ada berbagai definisi dari profitabilitas yang dikemukakan oleh beberapa ahli Kasmir (2012:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan Menurut Sofyan Safri (2011:304) rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan

sebagainya. Irham Fahmi (2011:135) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Dilihat dari fenomena yang terjadi pada Bank bjb, penulis tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi yaitu jumlah pemberian kredit mikro, tingkat suku bunga kredit mikro dan profitabilitasnya. Jumlah kredit mikro yang diberikan dan tingkat suku bunga kredit mikro serta profitabilitas yang diperoleh Bank bjb, Tbk selama periode 2009 sampai dengan 2013 adalah sebagai berikut :



**Tabel 1.1**

**Perkembangan jumlah kredit mikro, Tingkat suku bunga mikro dan *Return On Equity* (ROE) Bank bjb periode tahun 2009 -2013**

Tahun	Jumlah Kredit Mikro (Rp)	Tingkat Suku Bunga Kredit Mikro (%)	Profitabilitas (ROE) (%)
2009	1.301.045.843.471	22,15%	28,09 %
2010	2.369.185.679.686	23,04%	24,95 %
2011	2.946.559.063.453	23,35%	21,00 %
2012	4.550.810.596.189	23,51%	25,02 %
2013	5.359.669.415.468	23,61 %	26,76%

Sumber : [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

Dari data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada periode tahun 2009 – 2013 jumlah kredit mikro yang diberikan oleh Bank bjb mengalami peningkatan, pada tahun 2013 mencapai Rp.5.359.669.415.468, sedangkan profitabilitas (ROE) berfluktuatif, pada tahun 2013 mencapai 26,76%. Peningkatan tingkat suku bunga dengan jumlah pemberian kredit ternyata tidak selalu mempengaruhi terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tajuddin Malik (2008: 5-2) dalam jurnal nasional yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh pemberian kredit kepada sektor usaha Mikro,Kecil dan Menengah terhadap profitabilitas keuangan perbankan”. Variabel pemberian kredit menurut sektor usaha (mikro, kecil dan menengah) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kolektabilitas kredit. Variabel pemberian kredit menurut sektor usaha (mikro, kecil dan menengah) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Dalam penelitian Glently Kaunang yang berjudul Tingkat suku bunga pinjaman dan pemberian kredit terhadap permintaan kredit mikro di Indonesia (2013:1-2) dalam jurnal nasional yang berjudul tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit



UMKM dan Kredit mikro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit UMKM di Indonesia. Hasil regresi diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel artinya, secara terpisah variabel tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit UMKM dan juga kredit mikro berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit UMKM. Selain itu, hasil regresi diketahui bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel artinya secara bersama-sama variabel tingkat suku bunga. Berdasarkan penjelasan tersebut serta adanya fenomena yang terjadi pada PT. Bank bjb, Tbk. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit Mikro dan Tingkat Suku Bunga Kredit Mikro Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank bjb,Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan jumlah kredit mikro yang diberikan pada Bank bjb, Tbk, periode tahun 2009 - 2013.
2. Bagaimana perkembangan tingkat suku bunga kredit mikro pada Bank bjb, Tbk periode tahun 2009 -2013.

3. Bagaimana perkembangan *Return On Equity* pada Bank bjb, Tbk, periode tahun 2009 – 2013.
4. Bagaimana pengaruh jumlah kredit mikro yang diberikan dan tingkat suku bunga kredit mikro terhadap *Return On Equity* pada Bank bjb, Tbk, periode tahun 2009 – 2013, secara parsial maupun secara simultan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna dianalisis, diolah, dan diinterpretasikan yang sesuai dengan topik penelitian.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah kredit mikro yang diberikan pada Bank bjb, Tbk periode tahun 2009 - 2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat suku bunga kredit mikro pada Bank bjb, Tbk periode tahun 2009 - 2013.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada Bank bjb Tbk, periode tahun 2009 - 2013

4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit mikro yang diberikan dan tingkat suku bunga kredit mikro terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank bjb, Tbk periode tahun 2009 - 2013, secara parsial maupun secara simultan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, yaitu penulis, objek penelitian, mahasiswa/mahasiswi STIE Ekuitas dan lainnya.

### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi khususnya mengenai ilmu perbankan mengenai pengaruh jumlah pemberian kredit mikro dan tingkat suku bunga kredit mikro terhadap *Return On Equity* (ROE).

### **1.4.2 Kegunaan Operasional**

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat berguna bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **1. Bagi penulis**

Dapat membandingkan ilmu antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan dan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

#### **2. Bagi Objek Penelitian**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam manajemen kredit khususnya kegiatan kredit mikro.

#### **3. Bagi Akademik**

Menjadi referensi untuk mahasiswa/mahasiswi sebagai bahan pembelajaran dan yang akan melakukan penelitian berikutnya.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan ilmu bagi masyarakat umum.

### 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah Bank bjb Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank bjb, Tbk. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan informasi yang diperlukan melalui website [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id) dan data secara langsung dari bank bjb. Waktu penelitian terhitung dari tanggal 2 Februari 2015 sampai dengan 5 Maret 2015.

